

ABSTRAK

Ko-infeksi Tuberkulosis (TB) dan Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu 10 penyebab kematian tertinggi di seluruh dunia dan penyebab utama kematian dari agen infeksius. Tuberkulosis (TB) merupakan infeksi oportunistik dan penyebab utama kematian pada pasien HIV/AIDS di negara berkembang, sekitar 25%-65% pasien HIV/AIDS menderita TB di organ mana pun. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan prevalensi dan karakteristik ko-infeksi TB-HIV di RSUD Cengkareng berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia.

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan sampel sebanyak 46 pasien TB-HIV yang menjalani pemeriksaan TCM dan mikroskopis di RSUD Cengkareng. Data dikumpulkan dari rekam medis pasien dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square untuk menentukan hubungan antara jenis kelamin dan status TB-HIV. Dari 46 pasien yang diteliti, 32 (69.6%) laki-laki dan 14 (30.4%) perempuan. Kelompok usia 22-60 tahun memiliki prevalensi tertinggi dengan 41 (89.1%) kasus, diikuti oleh kelompok usia 3-12 tahun dengan 4 (8.7%) kasus, dan kelompok usia 12-21 tahun dengan 1 (2.2%) kasus. Hasil uji Chi-Square menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara jenis kelamin dan status TB-HIV ($p > 0.05$).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan prevalensi TB-HIV lebih tinggi pada kelompok usia 22-60 tahun. Tidak ditemukan hubungan signifikan antara jenis kelamin dan status TB-HIV. Diperlukan upaya pencegahan dan pengobatan yang lebih intensif pada kelompok usia dewasa untuk mengurangi beban ko-infeksi TB-HIV.

Kata Kunci : Tuberkulosis, HIV, ko-infeksi, RSUD Cengkareng
Tahun : 2016-2024
Kepustakaan : 21

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) and Human Immunodeficiency Virus (HIV) co-infection is a significant public health problem in many developing countries, including Indonesia. Tuberculosis (TB) is one of the 10 highest causes of death worldwide and the main cause of death from infectious agents. Tuberculosis (TB) is an opportunistic infection and the main cause of death in HIV/AIDS patients in developing countries, around 25%-65% of HIV/AIDS patients suffer from TB in any organ. This study aims to describe the prevalence and characteristics of TB-HIV co-infection in Cengkareng District Hospital based on gender and age group.

This study used a cross-sectional design with a sample of 46 TB-HIV patients who underwent TCM and microscopic examination at Cengkareng Regional Hospital. Data were collected from patient medical records and analyzed using the Chi-Square test to determine the relationship between gender and TB-HIV status. Of the 46 patients studied, 32 (69.6%) were men and 14 (30.4%) were women. The 22-60 year age group had the highest prevalence with 41 (89.1%) cases, followed by the 3-12 year age group with 4 (8.7%) cases, and the 12-21 year age group with 1 (2.2%) case. Chi-Square test results showed that there was no significant relationship between gender and TB-HIV status ($p > 0.05$).

Based on the research conducted, it can be concluded that the prevalence of TB-HIV is higher in the 22-60 year age group. No significant relationship was found between gender and TB-HIV status. More intensive prevention and treatment efforts are needed in the adult age group to reduce the burden of TB-HIV co-infection.

Key Words : Tuberculosis, HIV, Co-infection, Cengkareng Regional General Hospital
Years : 2016 -2024
Literature : 21